

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas karena dalam pendidikan individu diproses menjadi manusia yang memiliki sumber daya yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah-sekolah sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan untuk berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan, diperlukan pembaharuan dalam pembelajaran. Pembaharuan dalam proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru, bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dimengerti oleh anak didik. Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar harus menguasai dan menerapkan model pembelajaran yang mutakhir di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa guru memegang peranan penting dalam keberhasilan anak didiknya. Guru bukan hanya mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis untuk mengadakan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran. Menurut Daryanto, Raharjo (2012:1) “Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan pendidikan yang hendak dicapai”.

Untuk mencapai hasil belajar yang bermutu seperti yang diharapkan, maka anak didik dilibatkan dalam berbagai aktivitas yang ditunjukkan dengan keaktifan

siswa saat pembelajaran berlangsung. Dalam mempelajari akuntansi dibutuhkan kesabaran, kecermatan dan ketelitian. Untuk itu guru harus selektif dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Nusantara Lubuk Pakam khususnya untuk mata pelajaran akuntansi terlihat bahwa hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa dibawah ini:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa SMA Nusantara Lubuk Pakam
Kelas XII IPS 1

Jumlah siswa kelas XII IPS 1	Nilai UH I		Nilai UH II		Nilai UH III	
	Tuntas (70 - 100)	Tidak Tuntas (0 - 69)	Tuntas (70 - 100)	Tidak Tuntas (0 - 69)	Tuntas (70 - 100)	Tidak Tuntas (0 - 69)
41 orang	16	25	19	22	10	31
Rata-rata	39,02%	60,97%	46,34%	53,65 %	24,39 %	75,60 %

Hasil belajar yang rendah, disebabkan kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan guru berperan sebagai pusat pembelajaran. Trianto (2009:5) “Proses pembelajaran dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan proses berpikirnya”. Kecenderungan menggunakan model pembelajaran yang konvensional mengakibatkan siswa hanya mendengar dan tidak berperan aktif

pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat mengakibatkan siswa menjadi cepat bosan dan menganggap bahwa pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang tidak menarik dan sulit untuk dimengerti. Sehingga apabila ujian berlangsung siswa tidak dapat memanfaatkan waktu ujian untuk menyelesaikan keseluruhan soal ujian.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu dilakukan suatu upaya dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif. Pendekatan dengan model pembelajaran yang akan digunakan harus membuat siswa berperan aktif dan guru hanya berperan sebagai fasilitator pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Ada banyak model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Ratumanan(dalam Trianto 2009:92)“*Problem Based Learning* merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuannya sendiri tentang dunia sosial dan sekitar”. Model pembelajaran

Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang didasari prinsip bahwa masalah (*problem*) dapat dipakai sebagai dasar untuk mendapatkan ilmu baru. Dengan demikian masalah (*problem*) yang ada dapat digunakan sebagai sarana agar siswa dapat belajar sesuatu yang menunjang pengetahuannya.

Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok serta merangsang siswa untuk mempelajari

dan menyelesaikan suatu masalah. Selain itu model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menumbuhkan pola pikir yang kritis dan aktif.

Penerapan model pembelajaran ini akan lebih efektif bila dikolaborasikan dengan model pembelajaran *Group Investigation*. Model pembelajaran *Group Investigation* ini dapat membuat siswa dapat menginvestigasi suatu masalah dan mengupayakan suatu pemecahan terhadap masalah tersebut. Dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran ini, siswa ditempatkan sebagai pusat dari proses pembelajaran. Dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran ini diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah ini penting untuk diteliti dan penulis tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam T.P 2013/2014**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Apa penyebab rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam ?

4. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Group Investigation*, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam?
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siklus I dan siklus II pada siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam?

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam T.P 2013/2014 ?
2. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam T.P 2013/2014 ?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siklus I dan siklus II pada siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam T.P 2013/2014 ?

1.4 Pemecahan Masalah

Salah satu penyebab kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, tanya jawab, latihan, dan pemberian tugas rumah. Tidak ada variasi dalam mengajar ataupun

menggunakan model pembelajaran yang menarik. Sehingga siswa merasa bosan mengikuti proses belajar mengajar sehingga hasil belajar menjadi rendah.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Group Investigation*.

Istarani (2011:32) mengemukakan “ *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik dari sejak awal sudah dihadapkan pada berbagai masalah kehidupan yang mungkin akan ditemuinya kelak pada saat mereka sudah lulus dari bangku sekolah”.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* akan mengajak siswa untuk terlibat dalam proses belajar yang berorientasi pada permasalahan. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah.

Dalam model pembelajaran *Problem Based Learning*, guru dan siswa harus menguasai permasalahan yang terjadi khususnya kepada siswa, keterampilan dan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah adalah tujuan utama. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri untuk mencari penyelesaian masalah. Pengalaman ini sangat diperlukan dalam kehidupan sehari – hari. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki lima

tahapan pembelajaran, dimana siswa didorong untuk aktif dalam mengidentifikasi permasalahan yang diberikan, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah dan siswa akan melakukan investigasi permasalahan dengan model pembelajaran *Group Investigation*.

Dalam model pembelajaran *Group Investigation*, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian guru bersama siswa memilih topik permasalahan yang dapat dikembangkan, siswa menentukan model investigasi yang mereka inginkan. Hasil dari masing-masing kelompok akan dipresentasikan di depan kelas kemudian pembelajaran diakhiri dengan proses evaluasi.

Dari uraian diatas maka diharapkan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Group Investigation*.
2. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Group Investigation*.

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan siklus I dan siklus II melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Group Investigation* pada siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran *Group Investigation* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS I SMA Nusantara Lubuk Pakam.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Group Investigation*.
3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi civitas akademik untuk penelitian yang sama bagi Fakultas Ekonomi UNIMED khususnya Program Studi Akuntansi.